BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Relaksasi kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap ketahanan UMKM nasabah BMT DRI Muamalat Pusat, Harjosari-Tegal. Dibuktikan dari hasil uji t variabel relaksasi kredit sebesar 5,110 dan Sig_{hitung} sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (5,110) > t_{tabel} (1,671) dengan hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,000) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yang signifikan dikarenakan adanya menurunnya pendapatan yang mengakibatkan perputaran modal terganggu, dan para nasabah juga harus tetap bayar angsuran. Karena keadaan ini, para nasabah mengajukan relaksasi kredit.
2. Stimulus Bisnis secara parsial berpengaruh terhadap ketahanan UMKM nasabah BMT DRI Muamalat Pusat, Harjosari-Tegal. Dibuktikan dari hasil uji t variabel Stimulus Bisnis sebesar 1,705 dan Sig_{hitung} sebesar 0,093. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (1,705) > t_{tabel} (1,671) dengan hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,093) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yang signifikan dikarenakan selama pandemi berlangsung permintaan maupun penawaran barang atau jasa dari pembeli relatif menurun dan menyebabkan keuangan usaha memburuk. Dengan adanya stimulus bisnis dapat membantu meringankan biaya dalam arus kas usaha jangka pendek.
3. Relaksasi Kredit dan Stimulus Bisnis secara simultan dapat berpengaruh terhadap ketahanan UMKM dibuktikan dari hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} (24,891) dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai F_{hitung} (24,891) > nilai F_{tabel} (2,40) . Dengan hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu Sig_{hitung} (0,000) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Yang berarti ada pengaruh simultan relaksasi kredit dan stimulus bisnis terhadap ketahanan UMKM sebesar 46,2% dan sisanya 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. BMT DRI (Dinar Rahmat Insani) Muamalat Pusat Harjosari-Tegal.
   a. Melakukan Rescheduling di sesuaikan dengan chash flow perusahaan, sehingga upaya rescheduling ini dapat membuahkan hasil dan nasabah menjadi lancar kembali.
   b. Seharusnya BMT tidak hanya sebatas memberikan dana bantuan modal saja, tetapi juga adanya pengawasan. Sehingga UMKM dapat berkembang, dengan adanya komunikasi dua arah antara BMT DRI Muamalat Pusat dengan UMKM dan kebijakan-kebiajakan lain yang peruntukannya memudahkan pemberdayaan UMKM.
   c. Harus bisa mempertahankan atau lebih baik lagi jika meningkatkan kegiatan pemberian kebijakan relaksasi kredit dan stimulus bisnis yang sudah dilaksanakan dengan baik agar dapat membantu para pelaku UMKM untuk tetap mempertahankan UMKM nya.
2. Nasabah BMT DRI Muamalat Pusat, Harjosari, Kab. Tegal.
   a. Nasabah UMKM harus mempertanggung jawabkan kebijakan yang sudah diberikan BMT dan menggunakan kebijakan relaksasi kredit dan stimulus bisnis sesuai dengan perjanjian.
   b. Merubah model bisnis tradisional menjadi model bisnis berbasis digital.